

28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	6,570,551,510	-	121,184,336,242	-	333,251,154	-	67,015,964,394	-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,422,585,933,177	4,103,829,467,336	29,373,472,550	1,384,299,216,293	5,426,027,970,604	2,830,504,852,770	3,641,576,828,468	45,025,097,109	1,451,433,040,000	6,106,773,416,775	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	57,547,498,700,041	11,636,180,888,695	15,246,322,931,888	688,888,555,881	54,781,785,941,365	10,724,890,158,994	15,356,226,048,902	684,041,890,929	47,237,323,023,868	13	12
33	Total RSF				43,869,925,979,156							13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				173.77%						152.96%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Juni 2023

Analisis

Persentase NSFR untuk kuartal kedua tahun 2023 adalah 152,96%, turun sebesar 20,81% dibandingkan kuartal pertama 2023. Hal ini terutama dikarenakan penurunan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebanyak 5,22% ditambah penurunan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 7,68%. Penurunan nilai tertimbang komponen ASF sebanyak 5,22% dibandingkan periode sebelumnya terutama dikarenakan oleh perpindahan hampir seluruh saldo pada buket pinjaman yang diterima dari diatas 1 tahun menjadi 6 bulan sampai 1 tahun yang memiliki persentase ASF lebih kecil pada kuartal kedua 2023. Selain itu, adanya pencatatan dividen pada kuartal kedua 2023 sejalan dengan RUPS Bank turut menyebabkan penurunan pada modal yang merupakan komponen ASF.

Di sisi lain, nilai tertimbang komponen RSF mengalami kenaikan sebesar 7,68% yang terutama berasal dari kenaikan kredit yang diberikan kepada nasabah dibandingkan kuartal pertama 2023.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan